

## ABSTRAK

### **Arsya Aulia Alsakinah : Pengaruh Inflasi dan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Terhadap Pertumbuhan *Asset* Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah di Indonesia Tahun 2011 - 2020**

Pertumbuhan *Asset* merupakan suatu harapan yang diinginkan pihak internal dan eksternal perusahaan. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar pada perusahaan. Semakin tinggi tingkat Pertumbuhan *Asset*, maka semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan dalam mengatasi risiko pembiayaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan *Asset* yaitu Inflasi dan Pendapatan Domestik Bruto (PDB).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Inflasi dan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) terhadap Pertumbuhan *Asset* baik secara parsial maupun simultan di Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini didasarkan teori pada jurnal Nadia, Ruhadi, dan Ine (2022) yang melakukan penelitian pada ruang lingkup perbankan syariah. Di dalam jurnal tersebut menyatakan bahwa penelitian pada perbankan syariah mengungkap ukuran sistem keuangan bank syariah secara positif berhubungan dengan pertumbuhan perekonomian negara (Imam dan Kpodar, 2015). Adapun berdasarkan hasil temuan Cham (2018) saat tingkat harga minyak tinggi, harga atau pendapatan domestik bruto yang stabil, tingkat pendidikan tinggi, dan sumber daya modal yang lebih besar menimbulkan efek positif terhadap pertumbuhan perbankan syariah. Hasil temuan Indura et al. (2019) dan Cham (2018) menemukan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset bank syariah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data penelitian yang digunakan adalah jenis data kuantitatif dengan sumber data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan yang dipublikasi website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Badan Pusat Statistik (BPS), dan Bank Indonesia (BI). Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, analisis uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskesastisitas, dan uji autokorelasi). Analisis kuantitatif yaitu analisis regresi linier, analisis korelasi, analisis koefisien determinasi dan analisis uji hipotesis (Uji T dan Uji F).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan *Asset* dibuktikan dari besar nilai koefisien determinasi sebesar 0,7%. Pada variabel PDB secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan *Asset* dibuktikan dari nilai koefisien determinasi sebesar 10,8%. Secara simultan, Inflasi dan Pertumbuhan *Asset* berpengaruh signifikan yang dibuktikan dari nilai koefisien determinasi sebesar 11,9%.

**Kata Kunci:** Inflasi, Pendapatan Domestik Bruto (PDB), Pertumbuhan *Asset*, Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah.